

Andini Putri Endria ( 2213053149 )  
Arcilia Intan Permadani ( 2213053041 )  
Brigita Theananta Putri (2213053131 )  
M. Daffa Diyah Ulhaq ( 2022143153 )

## Kelompok 9

# Pengembangan Instrumen Penilaian IPS

### Pengembangan instrumen penilaian HOTS yang efektif untuk siswa SD

Asesmen adalah sebuah istilah yang digunakan dalam proses penilaian pada proses pembelajaran. Menurut Wiggins (1984) berpendapat bahwa asesmen merupakan sarana yang secara kronologi membantu guru dalam memonitor guru.

menurut Fanny (2019) HOTS Ini adalah cara berpikir yang lebih tinggi daripada menghafal fakta, atau menerapkan aturan, rumus, dan prosedur. HOTS merupakan keterampilan berpikir tingkat lanjut yang harus dikembangkan siswa. Hafalan, kemampuan intelektual, serta kemampuan evaluasi, kreativitas, analisis, dan berpikir kritis siswa diuji.

### Kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan penilaian HOTS di SD

Asesmen berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) untuk jenjang SD tingkat sekolah dasar menghadapi berbagai tantangan dan kendala dalam implementasinya:

1. Banyak guru mengalami kesulitan dalam merancang instrumen penilaian yang efektif
2. waktu yang dibutuhkan untuk menyusun soal HOTS sering kali menjadi kendala
3. Sebagian besar rata-rata memiliki tingkat rendah dalam kemampuan berpikir tingkat tinggi atau kritis
4. Penilaian juga menjadi tantangan tersendiri dalam menentukan kriteria penilaian yang objektif dan valid untuk soal-soal HOTS.

### Mengukur Keberhasilan Siswa dalam Mencapai HOTS

langkah-langkah penyusunan soal berbasis HOTS diantaranya:

1. Menganalisis KD yang dapat dibuat soal-soal HOTS
2. Menyusun kisi-kisi soal
3. Memilih stimulus yang menarik dan kontekstual
4. Menulis butir pertanyaan sesuai dengan kisi-kisi soal.
5. Membuat pedoman penskoran (rubrik) atau kunci jawaban

### Karakteristik yang harus diperhatikan dalam instrumen penilaian HOTS di SD?

beberapa karakteristik instrumen penilaian berpikir tingkat tinggi (HOTS)

1. Mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi
2. Bersifat Divergen
3. Menggunakan Multirepresentasi
4. Berbasis permasalahan kontekstual
5. Menggunakan bentuk soal beragam